

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pentingnya struktur modal bagi setiap perusahaan dikarenakan memiliki efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan sehingga manajer keuangan harus mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal agar dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham perusahaan (Yuliani, 2017). Pendanaan yang efisien akan terjadi bila perusahaan mempunyai struktur modal yang optimal. Struktur modal yang optimal dapat diartikan sebagai struktur modal yang dapat meminimalkan biaya penggunaan modal keseluruhan atau biaya modal rata-rata sehingga memaksimalkan nilai perusahaan (Dibiyantoro, 2016). Menurut Brigham dan Houston (2016) faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal adalah stabilitas penjualan, struktur aset, leverage operasi, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kendali, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penerongkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, dan fleksibilitas keuangan. Penelitian ini mengambil tiga faktor yang mempengaruhi struktur modal yaitu likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur aset.

Covid 19 sebagai pandemi global yang terjadi diseluruh negara di dunia oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO). Tertanggal 2 Maret 2020, ditetapkan bencana nasional oleh Presiden Republik Indonesia Ir. Joko Widodo sebagai bencana nasional. Penyebaran Covid 19 secara global genap 1 (satu) tahun, mengakibatkan pertumbuhan ekonomi nasional mengalami penurunan serta

menimbulkan dampak buruk sektor keuangan perbankan, mengakibatkan penurunan aktivitas perekonomian dalam negeri, sehingga memperlemah daya beli masyarakat Indonesia.

International Monetary Fund (IMF) kumparan bisnis tanggal 5 Juli 2020, menyatakan bahwa “Proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia 2020 sebelum Covid 19 adalah sebesar 5,3% dan proyeksi sesudah Covid 19 diperkirakan menurun antara -0,4% (kategori sangat berat) dan 2,3% (kategori berat)”. Hal ini dapat mempengaruhi penurunan aktivitas ekonomi dan memperlemah kegiatan masyarakat. Usaha mengatasi hal tersebut, diperlukannya kerjasama antara Pemerintah dan para *Stakeholders* guna pengurangan dampak Covid 19 terhadap stabilitas keuangan. Sebagai langkah mitigasi, pemerintah menetapkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2020, bahwa “Kebijakan keuangan negara dan stabilitas sistem keuangan untuk penanganan pandemi *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19) dan dalam rangka menghadapi ancaman yang membahayakan perekonomian nasional dan stabilitas sistem keuangan”.

Menurut Heru Kristiyana (Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan Otoritas Jasa Keuangan) pada Suara.com tanggal 20 Juli 2020 menyatakan “Terdapat 3 (tiga) potensi risiko bagi sektor perbankan dimasa pandemi yaitu pertama, risiko kredit yang akan terjadi apabila Usaha Kecil Mikro dan Menengah (UMKM) gagal memenuhi kewajiban kreditnya, kedua risiko kredit terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) yakni risiko perbankan jika nasabah tidak mampu membayar kewajibannya, dan yang ketiga adalah risiko likuiditas, jika debitur

gagal memenuhi kewajibannya maka hal tersebut akan berdampak pada arus kas perbankan”.

Pandemi Covid 19 mengakibatkan banyak perusahaan perbankan melakukan kebijakan manajemen laba Menurut Suyono (2017) menguraikan manajemen laba adalah tindakan manajemen perusahaan merubah struktur transaksi laporan keuangan setelah dilakukan pertimbangan kebijakan waktu pelaporan. Saat target laba belum berhasil dicapai, maka manajemen akan melakukan tindakan memodifikasi pemilihan metode akuntansi agar memperlihatkan pencapaian keuntungan yang meningkat, sehingga kinerja perusahaan nampak baik. Beberapa penyebab manajer perbankan mengambil tindakan manajemen laba adalah pengaruh dari Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Dividend Payout Ratio. Dimana penentuan ukuran perusahaan ditunjukkan dari kepemilikan aset, besarnya omset penghasilan, perolehan keuntungan, biaya pajak yang ditanggung (Aji, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Naves dkk (2020), Syaif-Alyousfi (2020), Deviani dan Sudjarni (2018), Dewiningrat dan Mustanda (2018) menunjukkan hasil bahwa likuiditas berpengaruh negatif pada struktur modal. Sedangkan penelitian Wahdati dan Santoso (2017) dan Fauziah Nur Hutauruk (2020) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian terdahulu Naves dkk (2020), Panda dan Nanda (2020), Hafidzah dkk (2019), Watiningsih (2018), dan Fauziah Nur Hutauruk (2020) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan penelitian Fadhilah (2020) , Syaif-Alyousfi (2020), dan Wahdati dan Santoso

(2017) menunjukkan hasil bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian terdahulu Fadilah (2020), Dewiningrat dan Mustanda (2018), dan Wahdati & Santoso menunjukkan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap struktur modal, sedangkan penelitian menurut Hafidzah dkk (2019) dan Deviani & Sudjarni (2018) menunjukkan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

Berdasarkan fenomena yang terjadi dan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset terhadap struktur modal tidak konsisten, maka penelitian ini penting untuk dilakukan dengan tujuan dapat menganalisis faktor-faktor penentu keputusan kebijakan hutang perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) . Oleh karena itu perlu adanya penelitian baru yang menguji pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, serta struktur aset terhadap struktur modal sehingga diperoleh judul **“Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Pada Perbankan Yang Terdaftar di BEI”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas , maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI?

3. Apakah struktur aset berpengaruh pada struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka diperoleh tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah pengaruh likuiditas terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui apakah pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI.
3. Untuk mengetahui apakah pengaruh struktur aset terhadap struktur modal pada perbankan yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Harapan dari adanya penelitian ini ialah agar dapat memberi manfaat kepada berbagai pihak. Berikut adalah manfaat yang ingin dicapai.

1. Bagi peneliti, dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan wawasan terkait struktur modal, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aset.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat digunakan sebagai bukti empiris serta pembandingan dengan penelitian-penelitian serupa mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Bagi investor, pemahaman terkait struktur modal dapat digunakan sebagai pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam menginvestasikan dananya kepada perusahaan khususnya perbankan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menjelaskan secara singkat mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, kemudian berisi tentang landasan teori yang menjelaskan konsep yang dapat mendukung penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan rancangan penelitian, identifikasi variabel, pengukuran variabel, jenis sumber data, dan metode pengumpulan data sampel serta teknik pengumpulan data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini menjelaskan terkait gambaran subyek penelitian dan analisis data yang meliputi statistic deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis menggunakan regresi linear berganda.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menjelaskan mengenai kesimpulan, keterbatasan, serta saran untuk penelitian di masa yang akan datang.